

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang meliputi kelompok orang yang bekerja demi memperoleh tujuan bersama-sama. Kepentingan yang paling pokok untuk perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan laba maksimum serta untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan. Untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik mungkin adalah antara lain strategi perusahaan dalam mencapai tujuan untuk perusahaan, sementara untuk menambah kinerja keuangan adalah suatu kewajiban, sehingga saham perusahaan menarik bagi investor. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka saham akan diminati oleh investor dan mempengaruhi nilai jual saham itu sendiri. Biasanya investor meninjau rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi (Nulhaniya, Malavia, & Salim, 2018).

Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan sisi eksternal perusahaan yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan.

Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Rasio yang umum menggunakan

rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio yang sering digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari aset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan (Sarafina & Saifi, 2017).

Keberadaan perusahaan tidak bisa lepas dari publik yang ada di lingkungannya. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Membangun reputasi dan citra positif perusahaan, praktik CSR tidaklah akan banyak bermanfaat jika tidak banyak orang yang mengetahui bahwa perusahaan menjalankan praktik atau program tersebut. Harus diakui bahwa motif sebuah perusahaan untuk menyelenggarakan komunikasi CSR bisa beragam antara satu perusahaan dengan yang lainnya (Bhernadha, Topowijono, & Azizah, 2017).

Pelaporan tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah masalah yang muncul dalam transparansi perusahaan. Selain memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pemangku kepentingan, pengungkapan CSR menawarkan manajer kesempatan untuk menyoroti perilaku dan

kontribusi perusahaan mereka terkait dengan pembangunan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, CSR dan tata kelola perusahaan saling terkait. Menurut Solomon (2013), tata kelola perusahaan mengacu pada sistem pemeriksaan dan keseimbangan internal dan eksternal yang memastikan perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan mereka dan menjalankan bisnis mereka dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial (Abdelfattah & Aboud, 2020).

Salah satu pedoman standar pelaporan keberlanjutan dari CSR suatu perusahaan yang digunakan yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI). GRI didirikan oleh organisasi Amerika Serikat tahun 1997 dengan tujuan untuk membantu pemerintah dan pebisnis secara global untuk pelaporan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dasar pedoman tersebut dibuat agar laporan mengenai *sustainability report* suatu perusahaan dapat dibandingkan, diukur dan dinilai sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan. (Ningsih & Cheisviyanny, 2019).

Salah satu isu mengenai *Corporate Governance* yaitu mengenai struktur kepemilikan saham yang terkait dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Masalah keagenan terjadi karena konflik kepentingan antara pemilik dengan pihak manajemen perusahaan. Masalah keagenan dapat diminimalisir dengan adanya *Good Corporate Governace*. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan agar menarik investor untuk berinvestasi pada suatu negara. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik

dalam perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemangku kepentingan (Hunardy & Tarigan, 2017).

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI (Periode 2016-2018).

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menganalisis *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini di harapkan penulis memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama di bangku kuliah yang akan bermanfaat di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menciptakan kinerja perusahaan yang baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan gambaran secara garis besar mengenai penelitian yang dilakukan agar pembaca lebih mudah memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tinjauan teori, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini berisi mengenai deskripsi objek yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian, serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Kesimpulan berisi mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.